

Volume 11, No. 3, Desember 2006

**INFORMASI KAJIAN  
PERMASALAHAN SOSIAL DAN  
USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL**

*(Journal of Studies and Information  
on Social Welfare Issues)*

---

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEJAHTERAAN SOSIAL**  
BADAN PENDIDIKAN DAN PENELITIAN KESEJAHTERAAN SOSIAL  
DEPARTEMEN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

**INFORMASI KAJIAN PERMASALAHAN SOSIAL  
DAN USAHA KESEJAHTERAAN SOSIAL**  
*(Journal of Studies and Information on Social Welfare Issues)*

**TIM PENGELOLA**

**Pembina**

DR. Marjuki, M.Sc

**Penanggung Jawab**

Drs. Charles S. Talimbo, M.Si

**Ketua Dewan Editor**

Drs. Suradi, M.Si

**Editor**

Drs. Gunawan

Dra. Nina Karinina

Drs. Sutaat

Ir. Erliwati Suin

Dra. Sarmini

Dra. Dedeh Yuliah, M.Si

**Sekretariat**

Drs. Sudibyonoto

Ivo Noviana, S.Sos

*Informasi Kajian Permasalahan Sosial dan Usaha Kesejahteraan Sosial* adalah sebuah jurnal yang memuat tulisan ilmiah populer, gagasan dan orientasi pemikiran kritis tentang permasalahan kesejahteraan sosial aktual, yang merupakan hasil kajian para praktisi, akademisi, birokrasi dan pemerhati masalah kesejahteraan sosial. Jurnal ini diterbitkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Badan Pendidikan dan Penelitian Kesejahteraan Sosial, Departemen Sosial RI, sebagai media informasi bagi semua pihak terkait.

**Alamat Redaksi :**

PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN KESEJAHTERAAN SOSIAL  
BADAN PENDIDIKAN DAN PENELITIAN KESEJAHTERAAN SOSIAL  
DEPARTEMEN SOSIAL REPUBLIK INDONESIA

Jl. Dewi Sartika No. 200 Cawang III Jakarta Timur - Indonesia

Telp : (62-21) 8017146; Fax : (62-21) 8017126

## PENGANTAR REDAKSI

Penerbitan jurnal Volume 11 No. 3 ini menyajikan enam artikel yang mengupas tentang Jaringan Kerja dalam Pemberdayaan Karang Taruna, Peran Keluarga dalam memberikan dukungan terhadap ODHA, Perencanaan Sosial dalam Penanganan Prostitusi, Pembangunan Sosial, Budaya dan Komunitas dalam Studi Deviasi Sosial dan Kerentanan Struktural Laki-laki Lanjut Usia dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau.

Karang Taruna merupakan salah satu wadah pada level desa/kelurahan yang dipandang mempunyai nilai strategis bagi pengembangan generasi muda. Untuk itu Karang Taruna dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan operasional yang memadai sebagai organisasi yang langsung bersentuhan dengan masyarakat lingkungannya.

Kasus HIV/AIDS di Indonesia terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Sehingga Indonesia sekarang tergolong Negara dengan epidemi terkonsentrasi. Bernagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah, dalam bentuk penyuluhan, kondomisasi maupun program pelayanan bagi Orang Dengan HIV/AIDS (ODHA). Dalam hal ini perspektif pekerjaan sosial, keluarga dan lingkungan sosial untuk membangun system penanganan terhadap ODHA.

Pentingnya perencanaan sosial dalam penanganan prostitusi merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mengurangi resiko dari prostitusi itu sendiri. Penanganan masalah prostitusi ini merupakan salah satu orientasi pembangunan kesejahteraan sosial. Sehingga penanganannya harus holistik-komprehensif. Dalam arti setiap pelayanan sosial yang diberikan senantiasa menempatkan penerima pelayanan sebagai manusia, baik sebagai individu maupun kolektivitas yang tidak terlepas dari sistem lingkungan sosiokulturalnya.

Pembangunan sosial dalam wacana politik harus dimulai dari partisipasi masyarakat di tingkat grassroots. Karena itu, bahasan tentang partisipasi yang merupakan salah satu substansi dari konsep demokratisasi. Dalam kerangka ini, maka kepranataan, keperangkatkan dan nilai-nilai serta kearifan lokal perlu memperoleh perhatian dalam pengembangan strategi pembangunan sosial. Sehingga berbagai organisasi sosial di tingkat lokal perlu diposisikan sebagai the change agent system menuju pembangunan sosial yang pasrtisipatif.

Masalah deviasi sosial yang berkaitan dengan prostitusi terkait dengan kondisi-kondisi sosial budaya dan komunitas. Penanganan masalah deviasi sosial yang terkait dengan prostitusi tersebut sebagian besar dilaksanakan oleh lembaga pemerintah. Dan penanganannya tersebut dalam pelaksanaannya harus holistik, ditinjau dari berbagai aspek terkait seperti ekonomi, psikologis, agama, ketenagakerjaan, hukum, budaya masyarakat dan lainnya.

Kerentanan struktural laki-laki lanjut usia dalam masyarakat Minangkabau merupakan manifestasi ketidakadilan gender yang ada dalam kehidupan sosial yang dijalaninya. Sehingga kondisi ini bisa saja terjadi karena penagruh sistem dan struktur hubungan sosial dalam keluarga dan lingkungan komunitasnya sehingga menimbulkan ketidakadilan gender (*gender inequality*) bagi laki-laki lanjut usia.

## REDAKSI

## DAFTAR ISI

PENGANTAR REDAKSI	i-ii
DAFTAR ISI	iii-iii
JARINGAN KERJA DALAM PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA SUTAAT	1-7
PERENCANAAN SOSIAL DALAM PENANGANAN PROSTITUSI DI KOTA BANDUNG	
Dewi WAHYUNI dan Neni RIANI	8-22
BUDAYA DAN KOMUNITAS DALAM STUDI DEVIASI SOSIAL Suatu Pendekatan Penelitian Pencegahan Prostitusi	
Nina KARININA	23-32
KERENTANAN STRUKTURAL LAKI-LAKI LANJUT USIA DALAM MASYARAKAT MATRILINIAL MINAGKABAU	
Edi INDRIZAL	33-49
PERAN KELUARGA DAN LINGKUNGAN SOSIAL DALAM PEMBERIAN DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP ORANG DENGAN HIV/AIDS	
SURADI	50-59
PEMBANGUNAN SOSIAL, PARTISIPASI DAN CIVIL SOCIETY	
SURADI	60-70